PENGELOLAAN DANA DESA
Di Desa Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta

SKRIPSI

Disusun Oleh :

RAIS SOLOWAT
NIM : 12520063

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA
2017

APMD YOGYAKARTA 17 SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA

SKRIPSI

PENGELOLAAN DANA DESA
Di Desa Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Mencapai Derajat Kesarjanaan
Jenjang Strata Satu (SI) Program Studi Ilmu Pemerintahan
Di STPMD "APMD" Yogyakarata

Disusun Oleh :

RAIS SOLOWAT
NIM : 12520063

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAAN

Telah Dipertahankan Dan Disyahkan Di Depan Tim Penguji Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakatra

Hari : Senin

Tanggal : 27 Maret 2017

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD"APMD" Yogyakarta

TIM PENGUJI

NAMA	TANDA TANGAN
1. **Ir. Muhammad Barori M.Si** Dosen Pembimbing	.....
2. **Drs. Parwoto. M,Si** Penguji Sampaing I	.....
3. **Utami Sulistiana S.P. M.P** Penguji Samping II	.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

Gregorius Sahdan, S.IP, M.A

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA
2017

MOTTO

"Jalani Hidup Ini Dengan Tersenyum Selalu

Sebab,,,

Segala Sesuatu Pasti Akan Indah Pada Waktunya"

Kata-Kata Nasehat

"merantau adalah perkara yang menyenangkan, tentu bagi mereka yang telah menikmati indahnya perantauan. Dunia sejatihnya tetaplah sama, mau sampai kapanpun di dalamnya berjalan dinamis, silih berganti, dan setiap tempat memiliki pengalaman dan ceritanya masing-masing.

Ketika kita memutuskan untuk berkelana meninggalkan kampung halaman dengan tujuan yang mulia, baik untuk menuntut ilmu, bekerja dan mencari pengalaman maka saat itulah hati kita menjadi dewasa."

Syair dari imam Syafi'i dan Ibn Arabi sebagai nasehat akan pentingnya merantau bagi manusia :

"Orang berilmu dan beradap tidak akan diam di kampung halaman

Tinggalkan negerimu dan merantaulah ke negeri orang

Merantaulah, kau akan dapatkan pengganti dari kerabat dan kawan

Berlelah-lelahlah, manisnya hidup terasa setelah lelah berjuang

Aku melihat air menjadi rusak karena diam tertahan

Jika mengalir menjadi jernih, jika tidak, kan keruh menggenang

Singa jika tak tinggalkan sarang tak akan dapat mangsa

Anak panah jika tak tinggalkan busur tidak akan kena sasaran

Jika matahari di orbitnya tidak bergerak dan terus diam

Tentu manusia bosan padanya dan enggan memandang

Bijih emas bagaikan tanah biasa sebelum digali dari tambang

*Kayu gaharu (cendana) tak ubahnya seperti kayu biasa jika didalam hutan." (kutipan :**Imam Syafi'i**)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang paling indah selain ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya untuk semua pihak yang sudah rela membantu dalam berbagai macam hal untuk saya demi mencapai suatu keinginan yang kuharapkan. Semoga Do'a dan dukungannya bermanfaat buat masa depanku.

Dan pada akhirnya saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak **Rajab Solowat** dan **Ibu Lambra Bauw** tercinta yang sudah bersusah paya banting tulang membesarkan saya dan menyekolahkan saya. Atas Do'a bapak dan ibu saya bisa jadi seperti sekarang ini.
2. Bapak **Hasan B. S** dan Ibu Almarhuma **Awia Nabi** tercinta yang sudah bersusah paya banting tulang membantu saya dengan biaya sekolah saya. Atas Do'a bapak dan ibu saya bisa jadi seperti sekarang ini.
3. Bapak **Ismail Nabi** dan **Ibu Bauw** (Orang tua Angkat) tercinta yang sudah bersusah paya banting tulang membesarkan saya dan menyekolahkan saya. Atas Do'a bapak dan ibu saya bisa jadi seperti sekarang ini.
4. Kakak dan adik aku serta teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
5. Teristimewa buat adik ku tersayang yang sudah dipanggil sama yang maha kuasa "(**Alm) Serda Muh. Mursalim Solowat** " yang sudah membantu saat masih bersama saya pada saat saya membutuhkan bantuan dari adik.
6. Kakak aku dan Ipar aku tercinta antaralain : Rahma Wati Solowat, Kama, Viktor Dorisara, A. Halik Bauw, yang sudah bersusah paya banting tulang membantu saya dengan biaya sekolah saya. Atas Do'a nya sampai saya bisa jadi seperti sekarang ini.
7. Keluarga besar Solowat, Nabi, Bauw, Kutanggas, saya antara lain : Bpk. Abubakar Solowat, Bpk. Salim Solowat, (Alm) Adam Solowat, dan kuarga Solowat yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Bpk. Nurdin Bauw, Bpk. Salis Bauw, Bpk. A. Kadir Nabi, Bpk. Muharam Nabi, Bpk. H. Ali Nabi, Bpk. Abuali Kutanggas,

8. Keluarga besar SMK MUDA Kab. Sorong mulai dari dewan guru sampai dengan teman-teman semua tanpa terkecuali.
9. Kampung halamanku “TAPERTASON” (Teluk Bintuni) tempat penulis dilahirkan.
10. Keluarga besar Padukuhan Padangan, Gunung Kidul D.I.Y, yang telah menerima saya saat melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2016, buat Bpk. Suranto, Ibu Karsila, Mbak Erna, mas Andang, adik-adik Karang Taruna yang tiap malam minggu selalu kumpul di masjid Ar-Rahman padangan dll, yang tidak bisa penulis subutkan satu per satu.
11. Terima kasih buat mbak Tuti Damayanti untuk bantuaannya selama penulis berada di Jogja
12. Keluarga besar di Yogyakarta yang telah hidup bersama saat penulis menuntut ilmu di STPMD “APMD” Yogyakarta dari 2012 sampai 2017.
13. Sahabat terbaikku : Septinus Ibori yang sejak pertemuan kita di awal penulis datang ke Jogja sampai dengan saat ini.
14. Kawan-kawan Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Teluk Bintuni Daerah Istimewa Yogyakarta IPMA-TB DIY antara Lain : Piter Masakoda S.IP, Darius Dowansiba S.IP, Martinus Ogoney S.E, Yulius Aneiri S.IP, Rahabiam Mandacan S.IP, Edward Orocomna, Erlando J Nega, Alva Serimbe, Theopilus Aisnak, Ruben C Frasa, Onim Iba, Yulianus Yumame, teman-teman putri dan teman-putra yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
15. Kaluarga Besar Tambak Bayan RT 04 RW 04 Bapak Dukuh Bapak

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Maha Esa karena berkat Rahmat dan Hidayahnyalah sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tanpa menemui kendala yang begitu berat. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan strata (S1) di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta. Adapun judul skripsi penelitian ini yaitu : Pengelolaan Dana Desa di Desa Banjarejo, Gunung Kidul, Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, material maupun moril. Karena itu pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos, M.Si. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta, yang telah memberikan izin izin penelitian kepada penulis/penyusun.
2. Gregorius Sahdan, S.IP, M.A selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan STPMD "APMD" Yogyakarta.
3. Barori, M.Si sebagai dosen Pembimbing yang sangat sabar membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Sebagai dosen penguji skripsi dan seluruh dosen STPMD"APMD" Yogyakarta yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan selama di bangku kuliah yang mungkin tidak akan penulis dapatkan di tempat lain.
5. Kepala Desa Banjarejo,,,,,,
6. Teman-teman angkatan 2012, 2013 STPMD"APMD" Yogyakarta antara lain : Fitriyanti M Ayu, Jhun, Made, George M Nauyagir, Teo Silety ,,,,, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, penulis hanya bisa menyampaikan bahwa tidak ada penyesalan sama sekali penulis mengenal dan menjalin pertemanan dengan kalian semua yang berasal dari berbagai Daerah dan latar belakang budaya yang berbeda namun tetap satu Indonesia (BINEKATUNGGAL IKA), dari kalian lah membuatku sadar bahwa indonessia itu nyata mini nya Indonesia itu ada di Kampus STPMD"APMD" Yogyakarta. Buat teman yang penulis kenal.
7. Teman-teman seperjuangan dari IPMA-TB (Bintui) DIY, BAMANA(Kaimana) DIY, PKMFP (Fak-Fak) DIY dan lainnya di Yogyakarta, yang penulis tidak bisa sebutkan satu per satu namanya.
8. Teman-teman satu kost seperjuangan. Terus semangat dalam menuntut ilmu tanpa pandang lelah. Yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu namanya.
9. Serta semua pihak yang terlibat dan membantu dalam penyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis menyadari dalam pembuatan dan penulis skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu untuk kesempurnaan skripsi ini, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan Ilmu Pengetahuan dan menambahkan wawasan bagi pembaca. *Amin*

Yogyakarta, Mei 2017

Penulis

Rais Solowat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

MOTTO iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

INTISARI xiii

BAB IPENDAHULUAN 1

A. LATAR BELAKANG 1

B. RUMUSAN MASALAH 6

C. TUJUAN DAN MANFAAT 6

D. KERANGKA KONSEPTUAL 7

E. RUANG LINGKUP 20

F. METODE PENELITIAN 21

1. Jenis Penelitian 21

2. Teknik Pengumpulan Data 22

BAB II PROFIL DESA BANJAREJO 26

A. Sejarah Desa Banjarejo 26

B. Visi dan Misi 27

C. Kondisi Geografis Desa 28

D. Kondisi Demografis Desa 30

1. Berdasarkan jumlah penduduk dan jumlah kepala keluarga 30

2. Penduduk berdasarkan jenis kelamin 31

3. Penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan 32

E. Kondisi Sosial Ekonomi 33

F. Kesenian / kebudayaan 34

G. Pemerintahan 35

H. Organisasi Kelembagaan Desa 36

I. Sarana dan Prasarana 37

J. Struktur Organisasi Pemerintah Desa 42

BAB III ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA 55

A. DESKRIPSI INFORMAN 55

B. ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA 61

BAB IV PENUTUP 80

A. KESIMPULAN 80

1. Perecanaan 80

2. Pengorganisasian 81

3. Pelaksanaan 82

4. Pelaporan 83

B. SARAN 83

1. Perencanaan 83

2. Pengorganisasian 83

3. Pelaksanaan 84

4. Pelaporan 84

DAFTAR PUSTAKA 85

DAFTAR PERTANYAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Luas Wilayah 29

Tabel 2.2 Berdasarkan jumlah penduduk dan jumlah kepala keluarga..... 30

Tabel 2.3 Berdasarkan jenis kelamin 31

Tabel 2.4 Berdasarkan tingkat Pendidikan 32

Tabel 2.5 Berdasarkan Pekerjaan 33

Tabel2.6 Padukuhan..... 35

Tabel2.7 Organisasi Kelembagaan Desa 36

Tabel2.9 Tempat Ibadah 37

Tabel2.10 Prasarana Pendidikan Umum 38

Tabel2.11 Prasarana kesehatan 39

Tabel2.12 Tenaga kesehatan 40

Tabel2.13 Prasarana Olahraga..... 41

Tabel 3.1 Deskripsi Informan Berdasarkan Kedudukan 56

Tabel 3.2 Deskripsi Berdasarkan Jabatan..... 57

Tabel3.3 Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin 58

Tabel 3.4 Deskripsi Berdasarkan Pendidikan 59

Tabel 3.5 Deskripsi Informan Berdasarkan Kelompok Umur..... 60

Tabel 3.6 Daftar Perencanaan Anggaran Dana Desa 2015 dan 2016 68

Tabel 3.7 Rincian Realisasi Dana Desa..... 78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1Strukrur Organisasi Desa Banjarejo 42

INTISARI

Penelitian ini berjudul tentang "Pengelolaan Dana Desa" Lokasi penelitian ini di Desa Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari judul yang di ambil maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Pertama* "Bagaimana Pengelolaan Dana Desa" di Desa Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?" *Kedua* Permasalahan apa saja yang dihadapi dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta?" sedangkan yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah : *Pertama,* untuk memaparkan Pengelolaan Dana Desa di Desa Banjarejo. *Kedua,* untuk memaparkan permasalahan atau kendala-kendala yang dihadapi dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Banjarejo.

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini peneliti memakai jenis penelitian deskriptif kualitatif, dimana peneliti ingin menggambarkan dan memahami tentang pengelolaan dana desa di desa banjarejo, teknik penentuan informannya menggunakan teknik purposive, unit analisis dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana desa meliputi unsur-unsur Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan mencakup Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang peneliti gunakan secara interpretatif

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Banjarejo pada proses *Perencanaan* masyarakat, BPD, dan kelembagaan desa dilibatkan dengan diawali oleh musyawarah dusun (musdus) dari musdus kemudian akan dilanjutkan ke musyawarah desa (musdes) musyawarah tersebut membahas tantang program yang akan dipakai dalam perencanaan terjadi beberapa kendala dalam menentukan program yang akan dianggarkan sehingga terjadi tarik ulur dalam memilih program yang menjadi prioritas bagi masyarakat. *Pengoganisasian/Kelembagaan,* dalam hal pengelolaan dana desa pemerintah membentuk Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) untuk lebih memudahkan kegiatan pembangunan berlangsung, sedangan peran kepala desa adalah sebagai pemegang kekuasaan dalam mengelola keuangan desa dan juga untuk menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan dana desa. *Pelaksanaan,* dalam proses ini disepakati bersama kemudian ditindaklanjuti dengan melihat RPJMDes lalu dianggarkan dana untuk berbagai program yang telah disahkan, untuk pelaksanaan juga dana difokuskan untuk penyelenggaraan pemerintahan, pembinaan kemasyarakatan, pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat dana tersebut berasal dari APBN. *Pelaporan,* dalam membuat pelaporan masyarakat tidak dilibatkan hanya diwakili oleh BPD dan tokoh masyarakat, dalam hal pembuatan laporan selalu ada kendala yang muncul sebab untuk mengumpulkan laporan dari tiap padukuhan sebab banjarejo memiliki 21 padukuhan tapi hal tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.

Kata Kunci: Pengelolaan, Dana Desa

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Istilah desa sering kali identik dengan masyarakat yang miskin, tradisonal, dan kolot. Namun sebenarnya desa mempunyai keluhuran dan kearifan lokal yang luar biasa. Desa adalah pelopor sistem demokrasi yang otonom dan berdaulat penuh. Sejak lama desa sampai saat ini dalam pembangunannya desa masih dianggap seperempat mata oleh pemerintah. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam perfektif sosiologis, Desa adalah komunitas yang menempati wilayah tertentu dimana warganya saling mengenal satu sama lain dengan baik, bercorak, homogeny, dan banyak tergantung pada alam.

Berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang telah menunjukan adanya pergeseran kekuasaan kearah desentralisasi, tidak lagi terpusat pada pemerintah pusat. Hal ini ditunjukan antara lain lebih menghormati dan mengakui keberagaman masyarakat adat, penghormatan terhadap daerah yang bersifat khusus dan perimbangan kekuasaan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah. Gejala ini menunjukan bahwa penguatan kewenangan daerah dan pemerintah daerah dengan dipayungi oleh pasal 18 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 semakin menunjukan bahwa desa sebagai

satuan wilayah dan pemerintahan yang terkecil mendapat haknya untuk mengurus dan mengatur rumah tngganya sendiri, termasuk didalamnya tentang penyusunan Peraturan Desa. Sebagai komunitas otonom yang menghasilakan sejumlah gagasan mengenai tipe desa seperti *self-gonerning community* (berpemerintahan sendiri), *local self government* (pemerintah lokal yang otonom) dan *local sate government* (pemerintahan Negara di tinggkat lokal). Desa dilihat dari pandangan demokrasi, umumnya desa dilihat sebagai republik mini yang sanggup melangsungkan pengurusan publik dan pergantian kepemimpinan secara demokratis. Desa adalah republik kecil yang *self contained* (cukup berisi). Ukurannya tidak ditekankan pada pemenuhan atas tiga cabang kekuasaaan yakni legislatif, eksekutif, dan yudikatif. Ukurannya dijatuhkan pada kultur berdemokrasi yang disinyalir telah lama ditumbuhkan dan dirawat oleh desa. Karena itu, perlembagaan kultur dan tradisi demokrasi desa dianggap lebih penting ketimbang pengaturan dan penciptaan institusi-institusi formal demokrasi.

Pemberian otonom yang seluas-luasnya berarti juga pemberiaan kewenangan dan keleluasaan kepada desa untuk menglola dan memanfaatkan sumber daya yang ada di desa secara optimal. Agar tidak terjadi penyimpangan dan penyelewengan, pemberian kewenangan dan keleluasaan yang luas tersebut harus diikuti pengawasan yang kuat, meskipun titik berat otonomi diletakan pada tingkat kabupaten/kota, namun secara esensi sebenarnya kemendirian tersebut harus dimulai dari level pemerintahan tingkat paling bawah yaitu Desa. Selama ini pembangunan masih banyak tergantung dari pendapatan asli desa dan swadaya masyarakat yang jumlahnya maupun sifatnya tidak dapat diprediksi.

Salah satu pokok bahasan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 ini adalah pengaturan Desa, sebagai perwujudan demokrasi maka dalam penyelenggaraan Pemerintah Desa dibentuk Badan Permusyawaratan Desa (BPD) atau dengan sebutan lain yang berfungsi sebagai lembaga pengaturan dalam menyelenggarakan pemerintahan desa, seperti dalan hal pembuatan dan pelaksanaan Peraturan Desa, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), dan Keputusan Kepala Desa. Selain itu, kewajiban yang menjadi kewenangan desa karena penyerahan dari Kabupaten/Kota ada pula yang berasal dari tugas pembantuan .Adanya kedua jenis sumber ini sebenarnya menunjukan bahwa desa merupakan satuan pemerintahan otonom yang berada di dalam daerah otonom.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa diberikan kewenangan untuk untuk mengatur dan mengurus kewenangannya sesuai dengan kebutuhan dan prioritas Desa. Hal itu berarti Dana Desa akan digunakan untuk mendanai keseluruhan kewenangan Desa sesuai dengan kebutuhan dan prioritas Desa tersebut. Namun, mengingat Dana Desa bersumber dari Belanja Pusat, untuk mengoptimalkan penggunaan Dana Desa, Pemerintah diberikan kewenangan untuk menetapkan prioritas penggunaan Dana Desa untuk mendukung program pembangunan Desa dan pemberdayaan masyarakat Desa. Penetapan prioritas penggunaan dana tersebut tetap sejalan dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawab Desa.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN), Desa mempunyai sumber pendapatan berupa pendapatan asli Desa,bagi hasil pajak daerah dan rtribusi daerah kabutaen/kota, alokasi anggaran

dari APBN, bantuan keuangan dari APBD provinsi dan APBD kabupaten/kota, serta hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga. Sumber pendapatan Desa tesebut secara keseluruhan digunakan untuk mendanai seluruh kewenangan yang menjadi tanggung jawab Desa. Dana tersebut digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan pembinaan kemasyarakatan. Dengan demikian pendapatan Desa yang bersumber dari APBN juga digunakan untuk mendanai kewenangan tersebut.

Di dalam melakukan perencanaan pembangunan, pemerintah Desa mengikut sertakan Masyarakat agar lebih persitipatif demi terciptanya pembangunan yang baik dan juga melibatkan lembaga kemasyarakatan desa. Setiap tahunnya Pemerintah Desa dalam menyusun APBDes diperlukan Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDes) dan dikordinasikan dari sekertaris Desa kepada Kepala Desa dan dibahas kembali bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) untuk membuat Peraturan Desa dalam melaksanakan APBDes. Perencanaan pembangunan desa yang baik dilakukan oleh masyarakat desa sendiri, karena masyarakat yang tahu apa yang harus dilakukannya. Paling tidak perencanaan pembangunan desa termuat dalam dokumen yang disusun secara partisipatif dalam Perencanaan Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDes).

Adanya Peraturan Daerah Kabupaten Gunung Kidul Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Dana Desa pasal 3 tentang pengelolaan dana desa dan juga dilihat dalam Peraturan Bupati Kabupaten Gunungkidul mempertegas pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa beserta Peraturan

Bupati Nomor 17 Tahun 2016 tentang tata cara pembagian dan penetapan rincian Dana Desa (DD) Tahun Anggaran 2016. Dan juga Peraturan Bupati Nomor 27 Tahun 2016 Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016 juga menjelaskan bahwa "lurah desa sebagai kepala Pemerintahan Desa adalah pemegang kekuasaan pengelolaan Keuangan Desa dan mewakili pemerintah desa dalam kepemilikan kekayaan yang dipisahkan". Maksudnya ialah kepala desa merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam pengambilan keputusan tentang Pengelolaan Dana Desa. Namun dalam pelaksanaannya kepala desa tidak hanya bekerja sendiri melainkan dibantu oleh Pelaksana Teknis Pengelola Keuangan Desa (PTPKD) yang terdiri dari Carik dan kepala keuangan untuk membantu dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah peneliti laksanakan di desa Banjarejo, melalui observasi, yang dilakukan diketahui bahwa desa tersebut terlihat sudah mengelola dana desa didesa banjarejo untuk penyelenggaraan pemerintahan desa, pembanguanan desa, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat, akan tetapi dalam pengelolaan dana desa tersebut masih tidak sesuai sebab untuk pemberdayaan masyarakat dan pembinaan kemasyarakatan masih kurang perhatian dari pemerintah desa, pemerintah desa menggunakan dana desa untuk penyelenggaraan pemerintahan desa dan pembangunan desa sehingga dana tersebut tidak sesuai dengan aturan pengelolaan dana desa yang sudah diatur dalam peraturan pengelolaan dana desa akan tetapi manyarakat tidak merasakan keseluruhan dari tujuan dana desa itu digunakan. Melihat kejadian di atas membuat peneliti tertarik untuk meneliti Pengelolaan Dana Desa di Desa Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunung Kidul.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul sebagai berikut : PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA BANJAREJO KABUPATEN GUNUNG KIDUL.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. **Bagaimana Pengelolaan Dana Desa Di Desa Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta**?"

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Adapun tujuan dari adanya penelitian ini adalah :

a. Untuk mengetahui dan memahami tentang gambaran Pengelolaan Dana Desa di Desa Banjarejo.

b. Untuk mengetahui dan memahami permasalahan yang dihadapi dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Banjarejo.

2. Adapun manfaat dari adanya penelitian ini adalah :

Manfaat dari penelitian ini ialah dapat dijadikan suatu pembelajaran mengenai bagaimana proses pengelolaan itu dilakukan dengan baik sehingga tercipta penyelenggaraan Pemerintah Desa yang baik dari hasil penelitian yang dilakukan. Baik dari Kepada Desa itu sendiri bagaimana mengelola keuangan desa sebagai perwujudan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, dan juga bagi masyarakat agar

DAFTAR PUSTAKA

Bintarto, R, *Geografi Desa*, UP Spiring, Jogjakarta

Baratha, I. Nyoman *Lebih Dekat Dengan Kewenangan Desa,* Bomi Kurniawan & Tim INFEST

G R Terry, 1982, *Asas-Asas Manajemen,* Penerbit Alumni Bandung

Joko, Subagyo, 2004, *Metode Penelitian*, Jakarta ; Rineka Cipta.

Moleong, J. Lexy, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif, Bandung ;* Remaja Rosdakarya.

Munir, 2006, *Manajemen Dakwah.* Predana Media, Jakarta

Poerwadarminta. 1976. *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa,* Balai Pustaka Jakarta

Sedarmayanti, 2003, *Good Governance Dalam Rangka Otonomi Daerah*, Mandar maju : Bandung..

Siagian, Sondang P, 1996, *Fungsi-Fungsi Manajerial,* Bumiaksara Jakarta.

Siagian, Sondang P, 2000, *Sistem Informasi Manajemen,* Bumiaksara Jakarta.

Swastha, Basu 1996, *Azas-Azas Marketing,* Liberty, Yogyakarta

Sobri, 2009, *Belajar dan Pembelajaran,* Prospect, Bandung

Surakhmad, Winarno 1990, *Pengantar Penelitian Ilmiah,* Tarsiti, Bandung

Siddiq, Rifhi *Stategi Pembangunan Pedesaan Berbasis Lokal*, Belbuk.com

Widjaja, A. W. 1993, *Pemerintah Desa dan Administrasi Desa*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Sumber Lainnya :

Nifri Febrianur, 2015, Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Panggungharjo, Kab. Bantul, D.I.Y Skripsi STPMD"APMD", Yogyakara.

Peraturan Daerah Gunung Kidul No. 2 Pasal 3 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Dana Desa.

Peraturan Bupati Gunung Kidul No. 17 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa Tahun Anggaran 2016.

Peraturan Bupati Gunung Kidul No. 27 Tahun 2016 tentang Penjabaran Pertanggujawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016.

Permendagri No. 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan desa.

PP RI No. 8 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas PP RI No. 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari APBN.

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005

Thomas Benamen, 2015, Pengelolaan Keuangan Desa, di Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Kab. Sleman, D.I Y Skripsi STPMD"APMD", Yogyakara.

Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

(*http://www.keuangandesa.com*) (http://www.*jdih,gunungkidulkab.go.id*)

(Googling: www.S2ip.apmd.ac/index.co.id)